

Proses pembenihan dapat dilakukan di kolam sawah, kolam terpal dan wadah waring yang ditempatkan di dalam kolam.

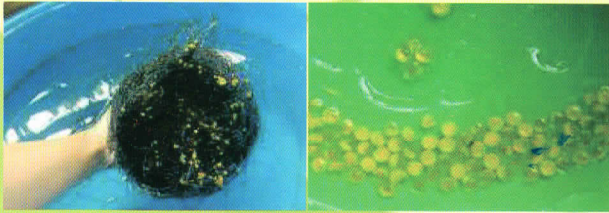
Pemijahan alami meliputi kegiatan pemilihan induk matang gonad, pencampuran induk, proses pemijahan, dan penetasan telur.

Ikan gurami sago mencapai puncak musim pemijahan pada awal musim hujan sampai akhir musim hujan dan saat musim kematangan gonadnya mulai berkurang, namun masih dapat dipijahkan. Ikan ini dapat memijah sepanjang tahun. Siklus reproduksi 1 ekor induk memakan waktu 1-2 bulan.

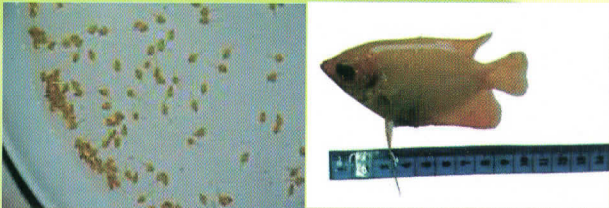
Sumber air yang digunakan untuk kegiatan pemeliharaan induk, pemijahan, pendederan, dan penetasan telur berasal dari air resapan dari dalam tanah yang dialirkan di kolam air tenang.



Tanaman talas sente (*Alocasia macrorrhiza* Schott) sebagai Pakan untuk mematkan telur gurami sago.



Telur ikan Gurami Sago di dalam Sarang



Larva Ikan Gurami Umur 8 Hari dan Benih Ukuran 4 Inchi (10 cm)

REPRODUKSI

Deskripsi	Keterangan
Umur ikan awal dewasa kelamin (tahun)	Ikan jantan : 2,5 tahun Ikan betina : 4,0 tahun
Fekunditas (butir/kg bb)	1264±279
Suhu air optimal untuk penetasan telur	28°C
Perbandingan pemijahan	1 jantan : 1 betina
Derajat pembuahan telur	92,87±3,97%
Derajat penetasan telur	96,57±2,08%
Tipe pemijahan	<i>Partial spawner</i>
Musim pemijahan	Sepanjang tahun
Ukuran diameter telur (mm)	1,15±0,09
Rematurasi induk	1-2 bulan

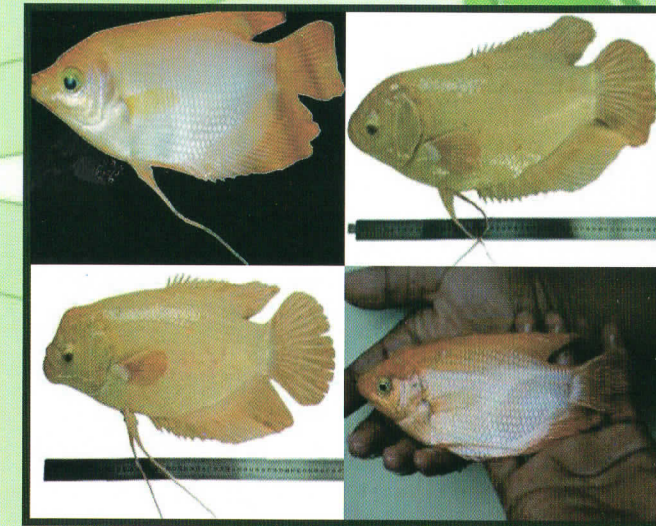
PRODUKTIFITAS

Deskripsi	Keterangan
Pembenihan	Panjang akhir umur 90 hari : 6,5 cm Bobot akhir umur 90 hari : 3,9 g Kelangsungan hidup umur 90 hari : 75%
Pembesaran di Kolam terpal	<i>Feeding rate</i> : 4% dari bobot biomas Padat tebar: 75 ekor/m2 Rata-rata pertumbuhan harian : 1,75±0,04 g Rata-rata laju pertumbuhan spesifik : 2,38±0,02%/hari. Rasio konversi pakan (FCR) = 1,02
Pembesaran di Keramba Jaring Apung	<i>Feeding rate</i> : 6% dari bobot biomas Padat tebar :31 ekor/m2 Rata-rata laju pertumbuhan spesifik : 2,57±0,06%/hari. Rasio konversi pakan (FCR) : 1,78

INFORMASI LEBIH LANJUT



IKAN GURAMI SAGO ASAL KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT**
Jl. Sarilamak - Harau Km 4 Tarantang
Telp. (0752) 7023327
2018

IKAN GURAMI SAGO ASAL KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

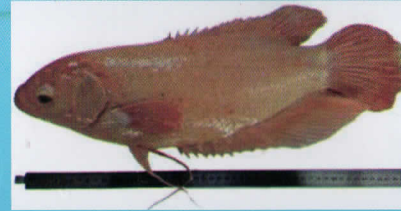
Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu daerah penghasil benih ikan gurami terbesar di Sumatera Barat. Sentra penghasil benih ikan gurami tersebut adalah di Nagari Mungo dan Nagari Andaleh, Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Budidaya ikan gurami di Nagari Mungo dan Andaleh sudah dilakukan secara turun temurun selama puluhan tahun yang lalu. Nama lokal ikan "gurami" adalah "kalui" diambil dari nama seseorang yang pertama menemukan ikan Kalui di Batang Sinamar yaitu Datuak Marajo Malikan Nan Panjang (sehari-hari dipanggil dengan Datuk Kalui). Selanjutnya pada zaman penjajahan Jepang di Indonesia, terutama di daerah Mungo ikan ini diberi nama oleh orang Jepang yang bernama Furami, sehingga ikan kaluih diberi nama "gurami".

Ikan Gurami yang terdapat di Kecamatan Luak terdiri atas ras merah, tambago, palapah, jepun dan krista. Ikan gurami merah ini selanjutnya dirilis dengan nama "**Gurami Sago**" (Oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI dengan Nomor 56 Tahun 2018) dan merupakan salah satu ikan spesifik lokal perairan tawar yang hanya terdapat di Nagari Mungo dan Andaleh Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

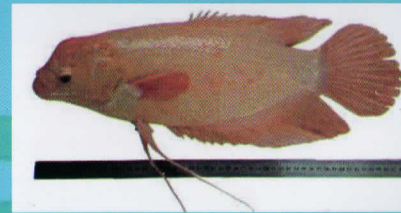
Sago adalah nama sejenis tanaman berbuah berwarna merah yang banyak tumbuh di suatu pegunungan yang wilayahnya mencakup Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Pegunungan tersebut oleh masyarakat pada waktu masa lampau diberi nama "Gunung Sago". Air yang bersumber dari Gunung Sago tersebut sejak dahulu telah dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Luak untuk mengairi areal sawah dan kolam ikan, termasuk untuk membudidayakan ikan gurami sago.

Domestikasi ikan gurami sago yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Lima Puluh Kota telah menghasilkan induk ikan gurami sago

yang lebih adaptif dan mudah dibudidayakan. Uji coba, penerapan, dan pengembangan teknologi budidaya ikan gurami sago baik pembenihan maupun pembesaran telah menghasilkan teknologi budidaya aplikatif serta produk biologis berupa induk dan benih ikan gurami sago dari keturunan induk GO, G1, dan G2 yang telah dikembangkan di dalam maupun di luar lingkungan tempat asal ikan ini.



Ikan Gurami Betina Hasil Domestikasi



Ikan Gurami Jantan Hasil Domestikasi

KLASIFIKASI

Famili	: Osphronemidae
Nama dagang	: Giant gourami
Nama latin	: <i>Osphronemus goramy</i>
Nama Indonesia	: Ikan gurami
Nama lokal	: Ikan gurami sago

DESKRIPSI MERISTIK IKAN GURAMI SAGO

No	Karakter	Deskripsi
1	Sirip Punggung (<i>dorsal fin</i>)	D.XI.10
2	Sirip dada (<i>Pectoral fin</i>)	P.2.5-10
3	Sirip perut (<i>Ventral fin</i>)	V.I.5
4	Sirip perut (<i>Ventral fin</i>)	A.IX.19-20
5	Jari-jari sirip perut bermodifikasi menjadi bulu cambuk	1 Pasang
6	Jumlah sisik linealateralis	32-35
7	Bentuk badan	Pipih
8	Tulang tapis insang	4

KEUNGGULAN JENIS IKAN GURAMI SAGO

1. Merupakan ikan spesifik lokal, lebih mudah dipijahkan dan dibudidayakan
2. Dapat dipijahkan secara alami sepanjang tahun pada kolam tanah dan beton.
3. Adaptif terhadap lingkungan budidaya terutama kondisi oksigen rendah (≤ 3 mg/L), pH rendah (≥ 5) dan salinitas ($\leq 10\%$).
4. Memiliki nilai ekonomis penting sebagai komoditi ikan konsumsi dan ikan hias karena warnanya yang bagus dan sudah dipasarkan ke Luar Negeri.
5. Dapat dipasarkan pada berbagai segmen benih dan menjadi salah satu ikan konsumsi yang disenangi untuk acara-acara pesta masyarakat.
6. Saat ini sangat disenangi sebagai salah satu ikan hias air tawar, karena memiliki bentuk dan warna menarik serta sangat mudah perawatannya.
7. Ikan Gurami dewasa berumur 2,5 tahun dapat mencapai ukuran berat 3 Kg dengan panjang 40,5 cm.

PEMELIHARAAN DAN PEMBENIHAN

Pemeliharaan induk ikan gurami sago dilakukan di kolam tanah dan kolam beton air tenang. Untuk mematangkan gonad ikan betina dan jantan diberi pakan daun talas sente (keladi).



Bentuk dan tipe kolam
Pemeliharaan induk ikan Gurami